

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai tahun 2022. Penelitian ini mengambil judul berupa “Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)”. Penelitian ini dilakukan karena banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia yang merugikan dan menurunkan kepercayaan masyarakat banyak. Salah satu penyebab kasus tersebut adalah manajemen perusahaan yang buruk sehingga dibutuhkan pengawasan yang efektif pada manajemen dalam proses pembuatan laporan keuangan. Dengan kata lain, dibutuhkan komite audit yang efektif dalam melaksanakan tugasnya, yaitu melakukan pengawasan kepada manajemen dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Pemilihan periode penelitian pada tahun 2020-2022 adalah karena terjadi peristiwa global berupa Covid-19 yang dapat membedakan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh positif antara karakteristik komite audit yang mencakup ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan independensi komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan. Laporan tahunan tersebut didapatkan dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022, yaitu sebanyak 100 perusahaan. Sektor keuangan mencakup, di antaranya sub sektor perbankan, perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, perusahaan efek, dan lembaga keuangan bukan bank lainnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang menghasilkan sampel berdasarkan kriteria sebanyak 88 perusahaan dengan jumlah data penelitian selama 3 periode adalah sebanyak 264 data.

Penelitian ini menggunakan regresi data panel yang menggabungkan antara *time series* dan *cross section* sebagai teknik analisis data. EViews versi 13 digunakan sebagai alat bantu pengolahan data dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan di antaranya adalah statistik deskriptif, model regresi data panel (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*), pemilihan model regresi data panel (uji chow dan uji hausman), analisis regresi data panel, uji

asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji simultan F, dan uji parsial t).

Hasil pengujian chow dan hausman menunjukkan bahwa model regresi data panel terbaik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai analisis adalah *Fixed Effect Model*. Hasil uji parsial t dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, (3) Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan (4) Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji simultan F dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan independensi komite audit dapat secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi penelitian berikutnya mengenai karakteristik komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan kepada perusahaan untuk dapat mencermati peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan terkait komite audit yang dimilikinya beserta karakteristik yang ada di dalamnya. Perusahaan juga diharapkan dapat memperhatikan kembali pedoman pengungkapan informasi dalam laporan tahunan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Dengan demikian, perusahaan dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan penyampaian informasi yang transparan dan berkualitas.

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan, Karakteristik Komite Audit

## **SUMMARY**

*This research was conducted on companies in the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. This research is entitled “The Effect of Audit Committee Characteristics on the Quality of Financial Reports (Empirical Study on Companies in the Financial Sector Listed on the IDX in 2020-2022)”. This research was conducted because there are many cases of manipulation on financial reports in financial sector companies in Indonesia which are detrimental and reduce public trust. One of the causes of this case is bad company management, so effective supervision of management is needed in the process of preparing financial reports. In other words, an audit committee is needed that is effective in carrying out its duties, namely supervising management in preparing quality financial reports. The choice of research period in 2020-2022 was due to a global phenomenon called Covid-19 which can distinguish the results of this research from previous research. This research aims to determine and analyse the positive influence of audit committee characteristics which include the size of the audit committee, the financial expertise of the committee audit, the frequency of audit committee meetings, and the independence of the audit committee on the quality of financial reports. The theory used in this research is agency theory.*

*This research is included in quantitative research with a causal associative approach. The data taken in this research is secondary data from the company’s annual report. The annual report was obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the company’s official website. The population used in this research is financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022, totalling 100 companies. The financial sector includes banking sub-sectors, insurance companies, finance companies, securities companies, and other non-bank financial institutions. The sampling technique is purposive sampling which produces a sample based on criteria of 88 companies with the total research data for 3 periods is 264 data.*

*This research uses panel data regression which combines time series and cross section as a data analysis technique. EViews version 13 was used as a data processing tool in this research. The data analysis used includes descriptive statistics, panel data regression models (Common Effect Model, Fixed Effect Model, and Random Effect Model), panel data regression model selection (chow test and hausman test), panel data regression analysis, classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test), and hypothesis testing (coefficient of determination test, simultaneous F test, and partial t test).*

*The results of the chow and hausman tests show that the best panel data regression model used in this research is the Fixed Effect Model. The test results from this research show that: (1) The size of audit committee has no effect on the quality of financial reports, (2) Audit committee financial expertise has a positive effect on the quality of financial reports, (3) Audit committee meeting frequency has no effect on the quality of financial reports, and (4) Audit committee independence has no effect on the quality of financial reports. The simultaneous test results of this research indicate that the size of the audit committee, audit committee financial expertise, audit committee meeting frequency, and audit committee independence, jointly affect the quality of financial reports.*

*The implications obtained from the results of this study are expected to provide knowledge and contribute to the development of knowledge in the field of accounting. This research is also expected to be a reference for future research on the characteristics of the audit committee on the quality of financial reports. The results of this research can provide advice to companies to pay attention to the regulations issued by the Financial Services Authority regarding their audit committee and their characteristics. Companies are also expected to pay attention to the guidelines for disclosing information in annual reports in accordance with the applicable Financial Services Authority Circular Letter. Thus, companies can meet the expectations of stakeholders by providing transparent and quality information.*

**Keywords:** *Financial Report Quality, Audit Committee Characteristics*